

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah maupun nasional. Di Kota Bogor, sektor ini menjadi penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar ketiga dan terus menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Dalam menghadapi tantangan global, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi strategi penting dalam menjaga keberlanjutan sektor pariwisata. Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor adalah mengembangkan Layanan Informasi Kepariwisata Digital (LAKSA), sebuah layanan berbasis chatbot dengan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang bertujuan menyediakan informasi pariwisata secara cepat, akurat, dan mudah diakses.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi layanan informasi digital melalui aplikasi LAKSA dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang merupakan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Analisis data dilakukan menggunakan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan Informasi Digital (LAKSA) memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,885, T-statistic 22,649 ( $>1,96$ ), dan P-value 0,000 ( $<0,05$ ). Layanan Informasi Kepariwisata Digital (LAKSA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi informasi pariwisata dapat menjadi solusi inovatif dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan industri pariwisata daerah.

**Kata Kunci:** Layanan Informasi Digital, LAKSA, Kunjungan Wisatawan, Pariwisata.